

Peningkatan Informasi Sebagai Landasan Pengembangan Kampung Wisata

Abdulah Safe'i¹, Wirdan Lutfi Insani², Adi Pratama Putra³, Rifaldi Ridha Akhira⁴

¹Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: abdulahsafei@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: wirdanlutfiinsani123@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: pratama.77.sap@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: rifaldiridha@gmail.com

Abstrak

Peningkatan informasi merupakan salah satu upaya strategis dalam pengembangan kampung wisata. Dengan tersedianya informasi yang baik maka dapat meningkatkan daya tarik dan visibilitas kampung wisata kepada masyarakat umum. Untuk itu pada kegiatan KKN Sisdamas ini kami mencoba menerapkan berbagai langkah untuk meningkatkan tingkat ketersediaan informasi pada Kampung Wisata Pemancingan Cikebluk yang berada di Desa Cikande, Kecamatan Saguling. Upaya yang dilakukan terdiri dari penyediaan petunjuk dan informasi baik secara digital ataupun konvensional.

Kata Kunci: Cikebluk, kampung wisata, KKN Sisdamas, informasi, digital

Abstract

Improving information is one of the strategic efforts in the development of a tourist village. With the availability of good information, it can enhance the attractiveness and visibility of the tourist village to the general public. Therefore, in this KKN Sisdamas, we attempted to implement various measures to increase the availability of information in the Pemancingan Cikebluk Tourist Village located in Cikande Village, Saguling Subdistrict. These efforts include the provision of instructions and information, both in digital and conventional forms.

Keywords: Cikebluk, tourist village, KKN, information, digital

A. PENDAHULUAN

Pariwisata adalah salah satu sektor andalan Indonesia untuk memperoleh devisa negara sekaligus menjadi mesin pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat sekitar. Hal ini terjadi berkat sektor pariwisata yang dapat dengan cepat bertumbuh tanpa

membutuhkan modal yang terlalu besar. Didukung dengan kekayaan dan keindahan alam alami, akhirnya wisata alam menjadi daya tarik utama pariwisata di Indonesia ¹.

Wisata alam adalah suatu bentuk kegiatan yang dilakukan untuk menikmati keunikan dan keindahan alam yang terdapat di suatu Kawasan. Secara garis besar jenis wisata alam dapat dibagi menjadi 2, yaitu wisata alam dengan daya tarik berbasis potensi keanekaragaman dan keunikan lingkungan alam di perairan laut dan wisata alam dengan daya tarik berbasis potensi keanekaragaman dan keunikan wilayah daratan ².

Apa yang dimiliki oleh Kampung Cikebluk tempat kami melaksanakan KKN adalah memiliki potensi di wilayah daratan. Yaitu karena Kampung Cikebluk masih berada di kawasan Waduk Saguling yang merupakan salah satu dari tiga waduk yang membendung aliran Sungai Citarum.

Sebagai wilayah yang berbentuk air tergenang, lingkungan waduk memiliki keanekaragaman daya tarik alam. Baik itu pemandangan lingkungan sekitar hingga yang terpenting adalah ekosistem yang ada. Ekosistem yang dimaksud adalah keanekaragaman hewan air terutama ikan yang hidup di sekitar Waduk Saguling. Dikatakan bahwa ikan yang hidup di sekitar Waduk Saguling, terdiri dari beberapa ikan dominan yang hidup di sepanjang Sungai Citarum seperti nila dan patin ³.

Dengan potensi hewan air tersebut maka warga memanfaatkannya dengan melakukan budidaya ikan dalam keramba jaring apung, sementara banyak orang yang menjadikan Kampung Cikebluk sebagai destinasi favorit untuk memancing. Dengan melihat potensi tersebut maka terbentuklah sebuah ide untuk membangun Kampung Wisata Pemancingan Cikebluk yang menawarkan berbagai tempat memancing dan hiburan lain disekitar danau.

Pembentukan Kampung Wisata Pemancingan Cikebluk ini bisa dikatakan masih baru yaitu sekitar bulan April 2023 atau 3 bulan sebelum dimulainya KKN Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2023. Selain pemancingan yang menjadi daya tarik utama, terdapat beberapa hal yang ditawarkan seperti wisata kuliner disekitar danau termasuk rumah makan terapung, jasa penyewaan perahu untuk mengelilingi danau, pemancingan buatan hingga akses menuju bunker Batujajar.

Dalam usianya yang masih muda, pada tanggal 8 Juli 2023 Kampung Wisata Pemancingan Cikebluk menjadi lokasi terpilih untuk menyelenggarakan kegiatan

¹ Veni Reza, "Pariwisata Halal Dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia," *Jurnal An-Nahl* 7, no. 2 (2020): 106–12, <https://doi.org/10.54576/annahl.v7i2.20>.

² Supatmana Riyan and Suwanti, "Pengembangan Daya Tarik Wisata Alam Dan Buatan Berbasis Community Based Tourism Sebagai Destinasi Unggulan Di Kalibening Kabupaten Jepara," *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata Dan Perhotelan* 1, no. 1 (2021): 41–48.

³ Endi Setiadi Kartamihardja, "Degradasi Keanekaragaman Ikan Asli Di Sungai Citarum, Jawa Barat," *Warta Iktiologi* 3, no. November (2019): 1–8.

memancing bersama yang diadakan untuk memeriahkan penutupan Festival Olahraga Rekreasi Masyarakat Nasional (FORNAS) VII Jawa Barat. Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Bupati Bandung Barat Hengki Kurniawan, Ketua Komite Olahraga Masyarakat Indonesia (KORMI) Jawa Barat Denda Alamsyah, dan Ketua KORMI Kabupaten Bandung Barat (KBB) Sonya Fatmala.

Dalam kesempatan ini Bapak Hengki Kurniawan mengatakan bahwa dengan dijadikannya tempat wisata, roda perekonomian masyarakat sekitar menjadi berputar. Karena dalam pelaksanaan memancing Bersama ini terdapat total 1.700 pemancing yang berasal dari 13 kabupaten/kota di Jawa Barat. Sehingga dikatakan bahwa kegiatan ini menjadi salah satu upaya pemerintah daerah untuk memperkenalkan tempat wisata yang berada disekitar Bandung Barat dan salah satunya adalah Kampung Wisata Pemancingan Cikebluk.

Sebagai tempat pariwisata baru, setidaknya Kampung Wisata Pemancingan Cikebluk ini harus mengembangkan konsep 3A yaitu Atraksi, Aksesibilitas dan Amenitas. Atraksi adalah daya tarik utama yang ditawarkan, aksesibilitas adalah sarana dan infrastruktur menuju destinasi dan amenitas berkaitan dengan sarana akomodasi seperti restoran, tempat beristirahat dan tempat beribadah ⁴.

Jika merujuk pada konsep 3A, maka Kampung Wisata Pemancingan Cikebluk memiliki kelemahan dalam hal aksesibilitas. Yaitu bagaimana cara para pengunjung dapat mengetahui lokasi wisata, karena hampir tidak ada petunjuk yang tersedia untuk memberi arahan baik itu arah menuju pemancingan atau bahkan kampung wisata itu sendiri. Padahal sebagian dari pemancingan yang ada berada di lokasi yang tidak bisa dilihat langsung dari jalan utama sehingga seringkali terlewat.

Kurangnya informasi suatu destinasi wisata dapat menyebabkan berbagai kerugian dan salah satunya adalah kebingungan bagi para pengunjung. Salah satu solusi yang dapat ditawarkan adalah dengan membuat petunjuk jalan yang dapat memandu pengunjung menuju lokasi dan banner sebagai sarana informasi tentang destinasi wisata. Sehingga pengunjung dapat mengetahui arah tujuannya tanpa perlu bertanya pada pengunjung lain ⁵.

Solusi lain yang ditawarkan adalah dengan memanfaatkan teknologi informasi sebagai penyedia informasi digital. Teknologi informasi adalah segala cara ataupun alat untuk mengelola informasi dalam bentuk elektronik. Keuntungan yang didapat

⁴ Marius Yosef Seran et al., "Analisis Konsep 3A (Atraksi, Amenitas, Aksebilitas) Dalam Perencanaan Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Studi Kasus: Desa Umatoos, Kabupaten Malaka)," *JPTM: Jurnal Penelitian Terapan Mahasiswa* 1, no. 1 (2023): 27–42.

⁵ Dennis Christian Tallo and Frederik Samuel Papilaya, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Ward and Peppard (Studi Kasus: Dinas Pariwisata Kabupaten Timor Tengah Selatan)," *Journal of Information Systems and Informatics* 3, no. 2 (2021): 378–91, <https://doi.org/10.33557/journalisi.v3i2.141>.

dari pemanfaatan teknologi informasi adalah meningkatnya aksesibilitas yang menjadi fokus pada kasus ini ⁶.

Solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan aksesibilitas Kampung Wisata Pemancingan Cikebluk adalah pembuatan titik Google Maps dan website. Google Maps adalah layanan pemetaan yang dikembangkan oleh Google dan dapat diakses melalui perangkat bergerak seperti smartphone ataupun website. Pembuatan titik pada Google Maps dapat membuat pengunjung mendapat panduan menuju lokasi hanya dengan bermodalkan smartphone ⁷. Sementara itu website dapat berfungsi sebagai media informasi mengenai obyek wisata yang ditawarkan ⁸. Sehingga dengan demikian para pengunjung dapat mencari lokasi dan informasi dengan mudah, sementara Kampung Wisata Pemancingan Cikebluk dapat dikenal melalui internet.

B. METODE PENGABDIAN

Dalam melakukan upaya peningkatan informasi untuk pengembangan Kampung Wisata Pemancingan Cikebluk, kami menggunakan metode kualitatif dengan mengadopsi langkah langkah pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat (Sisdamas) yang ditetapkan oleh LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Langkah yang dimaksud terdiri dari 4 siklus yaitu sosialisasi awal dan refleksi sosial untuk siklus pertama, pemetaan sosial dan pengorganisasian Masyarakat untuk siklus kedua, perencanaan partisipatif dan sinergi program untuk siklus ketiga dan terakhir adalah pelaksanaan program dan monitoring evaluasi untuk siklus keempat.

Metode kualitatif digunakan untuk membantu proses penyusunan kebutuhan atas apa yang ditemukan di lapangan. Karena secara teori konsep yang digunakan dalam penelitian kualitatif tidak ditentukan secara baku semenjak awal, melainkan muncul melalui analisis data deskriptif yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi langsung terhadap fenomena yang diamati di lapangan. Sehingga pendekatan kualitatif berguna untuk mengeksplorasi kebutuhan dari langkah yang akan dirancang dan diciptakan. ⁹

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Siklus 1

⁶ Ibnu Ananda and Teduh Dirgahayu, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Desa Wisata Di Indonesia: A Systematic Literature Review," *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi* 8, no. 4 (2021): 2291–2302.

⁷ R Walalayo, E A W Manuputty, and ..., "Pemanfaatan Google Maps Dalam Mempromosikan Objek Wisata Tebing Makariki Negeri Yaputih Kecamatan Tehoru Kabupaten ...," *Jurnal Administrasi ...* 1, no. 1 (2022): 23–34, <https://ejournal-polnam.ac.id/index.php/JAT/article/view/1168/562>.

⁸ Wahyutama Fitri Hidayat, Paulus Tofan Rapiyanta, and Fajar Shidiq, "Perancangan Website Desa Wisata Wukirsari Bantul Sebagai Media Promosi Dan Pemesanan," *Jurnal Infortech* 2, no. 1 (2020): 1–7, <https://doi.org/10.31294/infortech.v2i1.7472>.

⁹ Muhammad Firmansyah, Masrun Masrun, and I Dewa Ketut Yudha S, "Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif," *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan* 3, no. 2 (2021): 156–59, <https://doi.org/10.29303/e-jep.v3i2.46>.

Tabel 1. Kegiatan selama berjalannya Siklus 1

No.	Waktu	Keterangan
1	12 Juli 2023	Bapak kepala dusun 01 yaitu bapak Jatnika mengunjungi bapak Endang dan bapak Dana Kuswanto yang merupakan ketua RW 003 dan ketua RW 004. Kunjungan ini kami memperkenalkan diri bahwasannya kami akan melaksanakan KKN di wilayah Dusun 01 selama 40 hari.
2	14 Juli 2023	Berdiskusi dengan bapak kepala dusun 01 untuk membicarakan perihal potensi Dusun 01 yang telah menjadi Kampung Wisata Pemancingan.
3	16 Juli 2023	Berkunjung kepada pemilik wisata pemancingan

2. Siklus 2

Tabel 2. Kegiatan selama berjalannya Siklus 2

No.	Waktu	Keterangan
1	21 Juli 2023	Melakukan observasi ke beberapa tempat wisata pemancingan
2	23 Juli 2023	Rapat dan evaluasi pengelolaan wisata yang terdiri RT, RW dan Karang Taruna
3	25 Juli 2023	Merancang dan merencanakan program yang berkaitan dengan kampung wisata

3. Siklus 3

Tabel 3. Kegiatan selama berjalannya Siklus 3

No.	Waktu	Keterangan
1	28 Juli 2023	Merancang dan merencanakan program mengenai banner kampung wisata
2	1 Agustus 2023	Rapat dan evaluasi membahas mengenai program kerja petunjuk jalan

3	3 Agustus 2023	Pembuatan program kerja petunjuk jalan
4	5 Agustus 2023	Melakukan pemotretan untuk program kerja banner, petunjuk jalan dan website

4. Siklus 4

Tabel 4. Kegiatan selama berjalannya Siklus 4

No.	Waktu	Keterangan
1	7 Agustus 2023	Pemasangan banner informasi mengenai obyek wisata bersama Karang Taruna
2	10 Agustus 2023	Pemberian dan pemasangan petunjuk jalan bersama pengelola kampung wisata
3	15 Agustus 2023	Pembuatan program website beserta maps

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program kegiatan berjalan sesuai dengan waktu yang sudah dijadwalkan pada siklus KKN Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Setelah mengenali sejarah dan potensi Kampung Wisata Pemancingan Cikebluk yang merupakan bagian dari siklus 1, langkah selanjutnya adalah melakukan observasi dan pemetaan titik wisata terutama pemancingan sebagai bagian dari siklus 2.

Hasil yang didapat dari kegiatan observasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tidak adanya sarana informasi yang menjelaskan tentang obyek wisata yang tersedia di Kampung Wisata Pemancingan Cikebluk.
2. Tidak adanya keseragaman pada petunjuk jalan yang sudah ada
3. Tidak adanya titik pada Google Maps dan informasi mengenai obyek wisata pada internet

Sementara itu dalam hasil pemetaan didapatkan total 15 titik pemancingan yang menjadi daya tarik utama dari Kampung Wisata Pemancingan Cikebluk. Pemancingan yang dimaksud mencakup pemancingan terapung yang berada disekitar danau dan kolam pemancingan buatan yang berada disekitar dusun.

Sesuai dengan berbagai penemuan yang didapat pada hasil observasi, maka ditentukan bahwa :

1. Banner akan dibuat untuk menampilkan informasi mengenai destinasi wisata yang tersedia di Kampung Wisata Pemancingan Cikebluk.
2. Petunjuk jalan akan dibuat seragam untuk memberi identitas.
3. Pembuatan titik Google Maps dan website agar lokasi lebih dikenal di media internet.

Setelah melakukan perancangan program kerja maka selanjutnya adalah membuat desain. Untuk itu langkah yang perlu dilakukan selanjutnya adalah melakukan pemotretan terhadap berbagai obyek wisata yang ada bersama dengan pihak Karang Taruna selaku bagian dari pengelola Kampung Wisata Pemancingan Cikebluk. Obyek wisata yang kami abadikan adalah pemancingan, dermaga perahu, rumah makan hingga bunker Batujajar. Foto yang didapat dalam hasil pemotretan akan digunakan dalam pembuatan banner, titik Google Maps dan website.



Gambar 1. Pemancingan Apung



Gambar 2. Dermaga



Gambar 3. Rumah Makan



Gambar 4. Bunker Batujajar

Pada siklus selanjutnya yaitu pelaksanaan program, rencana kerja yang pertama kali dieksekusi adalah banner informasi. Apa saja yang tertulis pada banner adalah ucapan selamat datang untuk para pengunjung, obyek wisata yang tersedia, foto dari obyek wisata dan alamat dari Kampung Wisata Pemancingan Cikebluk.

Banner dibuat dalam ukuran 4x2 meter atau dengan panjang 4 meter dan lebar 2 meter. Ukuran ini ditentukan berdasarkan ukuran jalan menuju kampung wisata dan agar dapat terlihat oleh pengunjung yang akan datang dari jarak yang cukup jauh. Setelah pembuatan selesai banner dipasang pada jalan utama tepat sebelum portal masuk dan pemasangan dilakukan bersama dengan pihak Karang Taruna.



Gambar 5. Gambar Banner



Gambar 6. Pemasangan Banner

Rencana kerja yang dieksekusi selanjutnya adalah pembuatan papan petunjuk jalan. Sesuai dengan namanya petunjuk jalan dibuat dengan menggunakan papan atau kayu multiplek karena beberapa alasan. Pertama, agar setiap petunjuk dapat terlihat seragam hingga memberi identitas visual bagi para pengunjung. Kedua, kayu memiliki ketahanan yang lebih kuat dibanding bahan lainnya.

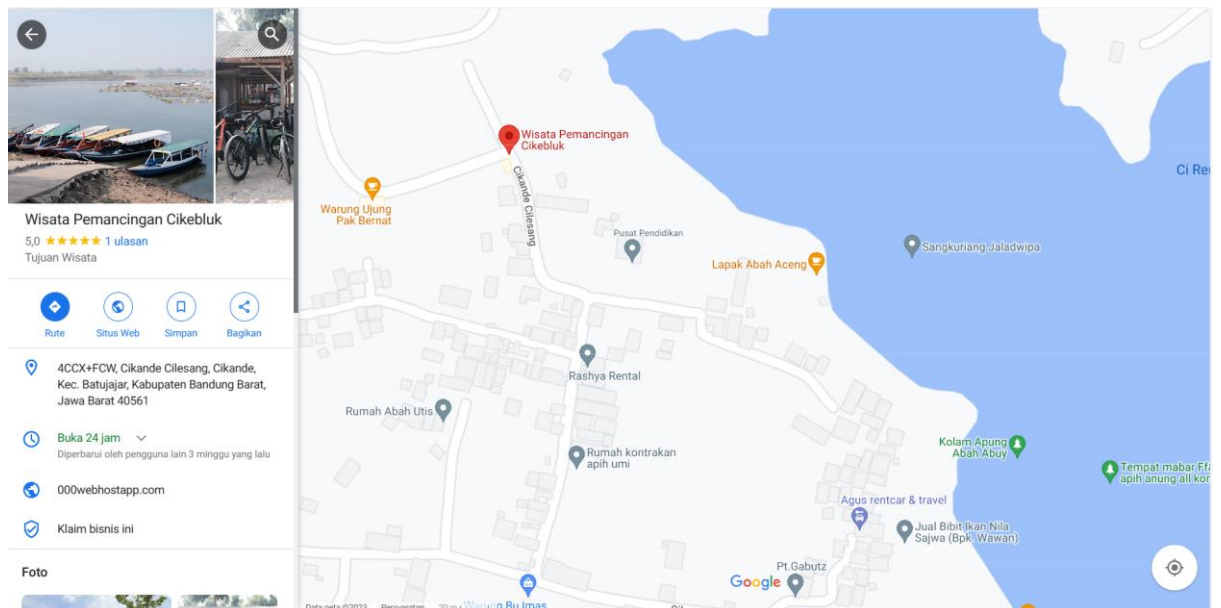
Dalam proses pembuatan kami harus memastikan 3 hal pada petunjuk jalan tersebut yaitu keamanan, visibilitas dan daya tahan. Pertama, kayu dibuat sehalus mungkin agar tidak melukai pengunjung yang tidak sengaja menyentuhnya. Kedua, tulisan sebisa mungkin dapat dilihat dengan mudah pada siang dan malam hari. Sehingga kami memutuskan untuk menggunakan warna coklat sebagai dasar dan putih untuk tulisan. Ketiga, untuk memastikan daya tahan kami menggunakan cat kayu khusus dengan beberapa proses pelapisan. Terakhir begitu pengerjaan selesai petunjuk jalan diserahkan kepada pihak Karang Taruna untuk ditempatkan pada tempat yang tepat.



Gambar 5. Gambar Petunjuk Jalan dan Penyerahan Petunjuk Jalan

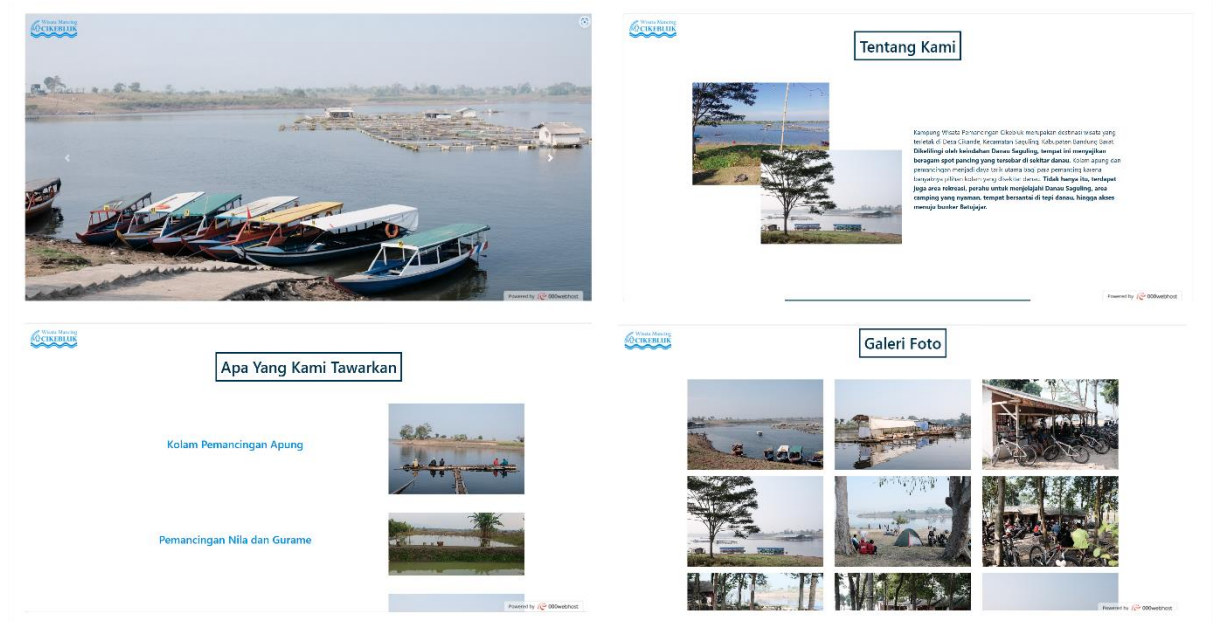
Dengan pemasangan banner dan petunjuk jalan di sekitar Kampung Wisata Pemancingan Cikebluk, pengunjung dapat lebih mudah mencari informasi dan juga arah menuju destinasi wisata. Sehingga selanjutnya adalah bagaimana membuat Kampung Wisata dikenal melalui internet, yaitu dengan pembuatan titik Google Maps dan juga website.

Pada pembuatan titik Google Maps, titik yang digunakan adalah titik dimana portal masuk menuju tempat wisata berada. Sehingga dengan demikian para pengunjung tidak akan kebingungan mengenai akses masuk. Selain itu informasi tambahan ditambahkan pada titik tersebut, mulai dari waktu buka, alamat, foto destinasi wisata dan juga alamat website. Hasilnya terhitung 18 hari semenjak pembuatan titik Google Maps ini telah dilihat oleh kurang lebih 1.000 orang.



Gambar 6. Titik Google Maps

Website yang dibuat merupakan sebuah website statis yang menampilkan berbagai obyek wisata yang tersedia di Kampung Wisata Pemancingan Cikebluk. Website dibuat dengan menggunakan kerangka kerja HTML dan framework Bootstrap yang dapat membuat website menjadi responsif. Sehingga website dapat ditampilkan dengan baik dalam perangkat bergerak seperti smartphone dan tablet. Terdapat total 6 bagian pada website yaitu slider yang berisi foto, tentang kami, aktivitas yang bisa dilakukan, obyek wisata yang tersedia, galeri dan terakhir adalah titik Google Maps.



Gambar 7. Tampilan Website Pada Perangkat Dekstop



Gambar 8. Tampilan Website Pada Perangkat Smartphone

E. PENUTUP

Dari kegiatan pengabdian yang dilakukan di Kampung Wisata Pemancingan Cikebluk, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting. Salah satunya adalah bahwa Kampung Wisata Pemancingan Cikebluk memiliki potensi wisata yang belum sepenuhnya terungkap karena kurangnya informasi dan aksesibilitas yang memadai. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan promosi dan memudahkan akses bagi para wisatawan yang ingin mengunjungi tempat ini.

Upaya-upaya yang telah dilakukan untuk menarik minat wisatawan termasuk pembuatan situs web, peta Google Maps, penunjuk arah, dan banner informasi. Langkah-langkah ini bertujuan untuk memberikan informasi yang jelas dan memudahkan navigasi bagi wisatawan yang berkunjung ke Kampung Wisata Pemancingan Cikebluk. Dengan adanya media informasi baik digital maupun konvensional ini, diharapkan Kampung Wisata Pemancingan Cikebluk dapat lebih efektif dalam mempromosikan potensi wisata yang ada di Desa Cikande.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim KKN Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung kelompok 193 mengucapkan terimakasih sebesar besarnya kepada pihak yang senantiasa membantu yaitu Kepala Dusun 1 Cikande, perangkat RT dan RW Dusun 1, Karang Taruna, hingga Masyarakat Dusun 1 Cikande yang berkontribusi dan ikut berperan mulai dari kegiatan observasi hingga pelaksanaan kegiatan.

G. DAFTAR PUSTAKA

Ananda, Ibnu, and Teduh Dirgahayu. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Desa Wisata Di Indonesia: A Systematic Literature Review." *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi* 8, no. 4 (2021): 2291–2302.

- Firmansyah, Muhammad, Masrun Masrun, and I Dewa Ketut Yudha S. "Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif." *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan* 3, no. 2 (2021): 156–59. <https://doi.org/10.29303/e-jep.v3i2.46>.
- Hidayat, Wahyutama Fitri, Paulus Tofan Rapiyanta, and Fajar Shidiq. "Perancangan Website Desa Wisata Wukirsari Bantul Sebagai Media Promosi Dan Pemesanan." *Jurnal Infortech* 2, no. 1 (2020): 1–7. <https://doi.org/10.31294/infortech.v2i1.7472>.
- Kartamihardja, Endi Setiadi. "Degradasi Keanekaragaman Ikan Asli Di Sungai Citarum, Jawa Barat." *Warta Iktiologi* 3, no. November (2019): 1–8.
- Reza, Veni. "Pariwisata Halal Dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia." *Jurnal Annahl* 7, no. 2 (2020): 106–12. <https://doi.org/10.54576/annahl.v7i2.20>.
- Riyan, Supatmana, and Suwarti. "Pengembangan Daya Tarik Wisata Alam Dan Buatan Berbasis Community Based Tourism Sebagai Destinasi Unggulan Di Kalibening Kabupaten Jepara." *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata Dan Perhotelan* 1, no. 1 (2021): 41–48.
- Seran, Marius Yosef, Septian Hutagalung, Roseven Rudiyanto, Laurensius Sandrio, and Ida Ayu Rostini. "Analisis Konsep 3A (Atraksi, Amenitas, Aksesibilitas) Dalam Perencanaan Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Studi Kasus: Desa Umatoos, Kabupaten Malaka)." *JPTM: Jurnal Penelitian Terapan Mahasiswa* 1, no. 1 (2023): 27–42.
- Tallo, Dennis Christian, and Frederik Samuel Papilaya. "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Ward and Peppard (Studi Kasus: Dinas Pariwisata Kabupaten Timor Tengah Selatan)." *Journal of Information Systems and Informatics* 3, no. 2 (2021): 378–91. <https://doi.org/10.33557/journalisi.v3i2.141>.
- Walalayo, R, E A W Manuputty, and ... "Pemanfaatan Google Maps Dalam Mempromosikan Objek Wisata Tebing Makariki Negeri Yaputih Kecamatan Tehoru Kabupaten" *Jurnal Administrasi ...* 1, no. 1 (2022): 23–34. <https://ejournal-polnam.ac.id/index.php/JAT/article/view/1168/562>.